



TATA CARA PENDAFTARAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) Pamong Desa Kemendagri

Sejak terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, peran Pemerintah Desa dalam berbagai aspek pembangunan terus ditingkatkan beriringan dengan kewenangan dan dukungan penganggaran yang dilekatkan pada Pemerintah Desa. Undang-undang tersebut memberikan mandat dan peran yang lebih luas bagi pemerintah Desa dan unsur-unsur pemerintahan dalam mengelola urusan-urusan pemerintahan dan pembangunan Desa dengan tetap mengakui dan menegaskan peran dan tanggung jawab negara kepada Desa.

Dalam rangka peningkatan kapasitas Aparatur Desa agar dapat menjalankan tugas dan perannya tersebut Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri dalam dokumen kebijakannya (Kebijakan Pengembangan Kapasitas Aparatur Desa: 2019) telah menetapkan bahwa salah satu pendekatan sekaligus metode belajar yang akan dimanfaatkan dalam pelatihan Aparatur Desa adalah metode belajar secara online, di samping pelatihan kelas, praktek lapangan, belajar mandiri, belajar kelompok dan lain-lain.

Memulai Proyek Penguatan Kelembagaan Peningkatan Pelayanan Desa (Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa, yang selanjutnya disebut P3PD) Komponen 1A (Kementerian Dalam Negeri) bertanggung jawab untuk mengembangkan sistem baru untuk peningkatan kapasitas pemerintah desa, antara lain: (i) LMS (Learning Management System) digital untuk mengintegrasikan konten dan memberikan dukungan peningkatan kapasitas yang hemat biaya dan efisien kepada masyarakat desa; (ii) memperluas konten, alat (animasi, video, permainan, dll.) dan pendekatan (e-learning, pembelajaran jarak jauh, blended learning); dan (iii) mengembangkan pedoman teknis, modul, dan instrumen pendukung untuk meningkatkan kapasitas administratif.

Sistem baru ini diharapkan dapat mengatasi tantangan utama yang disebutkan di atas dengan: (a) mengembangkan platform pembelajaran digital yang memungkinkan pengembangan kapasitas pemerintahan desa yang lebih mudah diakses, inklusif, dan berkelanjutan; (b) pengembangan pengetahuan dan keterampilan pemerintahan desa sebelum dan sesudah tes; (c) penyesuaian isi dan metode pelatihan berdasarkan hasil pretest dan tingkat kompetensi peserta; (d) pengembangan materi dan konten yang beragam, perpaduan materi pembelajaran daring dan luring; dan (e) peningkatan akses terhadap pelatih/mentor/kelompok belajar/forum yang akan meningkatkan dukungan pasca pelatihan.

Berkaitan dengan hal itu, Kementerian Dalam Negeri bekerjasama dengan Konsultan Pengembangan Konten (PT. Multi Area Desentralisasi Pembangunan – MADEP JV PT. Tetira International Consultants - TETIRA) akan mengembangkan kurikulum, kompetensi sasaran, materi dan modul pembelajaran, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran daring/luring/campuran yang berbeda.

Ada banyak tantangan dalam pelaksanaan pelatihan reguler/ tatap muka, selain karena waktu/ jadwal kegiatan yang padat, biaya yang besar menjadi kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pelatihan reguler/ tatap muka, sementara peningkatan/ pengembangan kapasitas SDM tetap harus dilaksanakan agar kemampuan dan produktivitas meningkat. Untuk mengatasi tantangan ini, pemanfaatan LMS (Learning Management System) menjadi pilihan

yang paling rasional. Melalui LMS, dapat dibuat dan disusun materi pelatihan, mengatur jadwal, dan melacak kemajuan peserta pelatihan. Dengan demikian, LMS memudahkan pengorganisasian dan mengelola seluruh proses pelatihan. Beberapa manfaat LMS antara lain:

1. **Aksesibilitas** : Peserta LMS dapat mengakses materi pelatihan kapanpun dan di manapun;
2. **Fleksibilitas** : Memungkinkan berbagai gaya belajar dan jadwal fleksibel;
3. **Efisiensi** : Mengotomatisasi banyak tugas administratif, seperti pendaftaran dan penilaian;
4. **Personalisasi** : Memberikan pengalaman belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik.

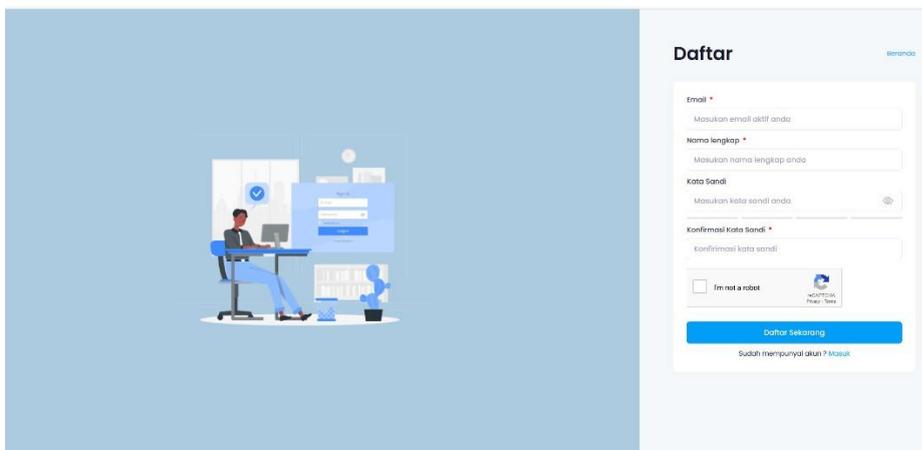
Program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Komponen 1, Direktorat Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri menyelenggarakan pembelajaran berbasis platform digital dengan nama: Learning Management System (LMS) **Pamong Desa**. LSM terbagi dalam 2 tema pelatihan, yaitu **Perencanaan Pembangunan Desa** dengan peserta Kepala Urusan Perencanaan Desa dan **Pengelolaan Keuangan Desa** yang akan diikuti oleh Kepala Urusan Keuangan Desa. Sementara ini, belum semua desa bisa mengikuti LMS Pamong Praja, untuk wilayah NTB ada 715 desa calon peserta LMS Pamong Desa, masing-masing 358 desa mengikuti pelatihan tematik Perencanaan Pembangunan Desa dan 357 desa mengikuti pelatihan tematik Keuangan Desa.

Untuk bisa masuk dalam LMS Pamong Desa Kemendagri, peserta harus mendaftarkan diri lebih terlebih dahulu, hingga nantinya memiliki akun untuk dapat mengakses LMS Pamong Desa Kemendagri melalui link <https://pamongdesa.kemendagri.go.id/> . Tata cara pendaftaran adalah sebagai berikut:

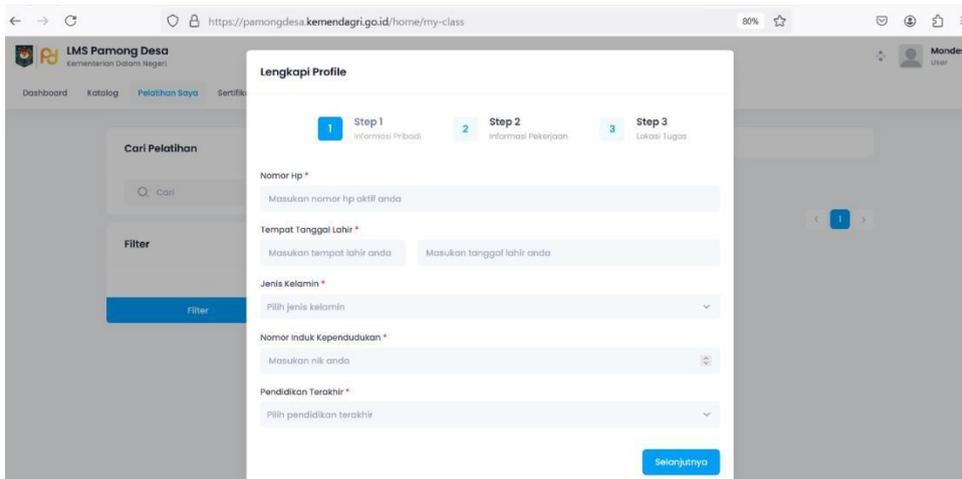
1. Masuk ke link <https://pamongdesa.kemendagri.go.id/> , akan muncul tampilan sebagai berikut:



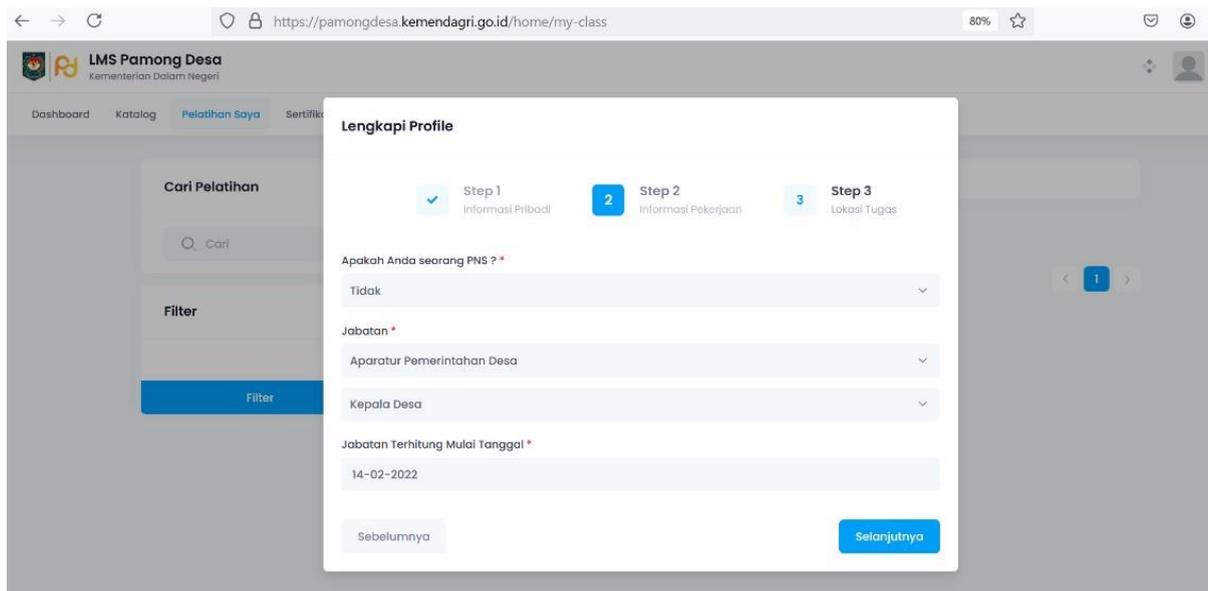
2. Pilih **daftar**, akan muncul tampilan sebagai berikut:



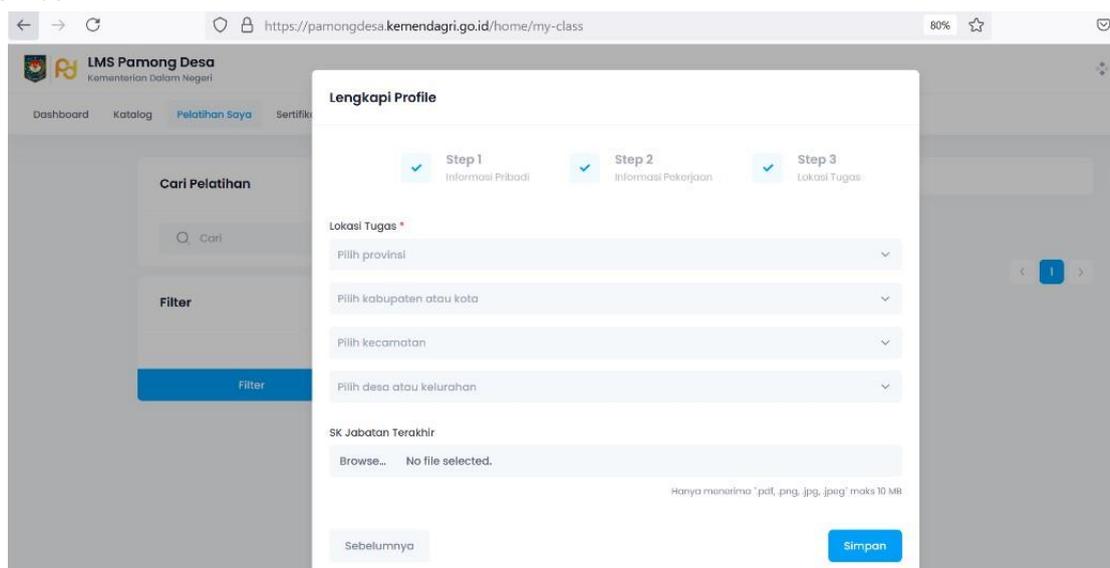
Masukkan alamat email, Nama lengkap, dan kata sandi. Lalu klik **(Daftar Sekarang)**. Lengkapi profil dengan mengisi halaman selanjutnya (step 1):



Isikan: no HP, Tempat dan tanggal lahir, Jenis kelamin, NIK dan pendidikan terakhir, lalu klik **Selanjutnya** akan muncul tampilan sebagai berikut (step 2):



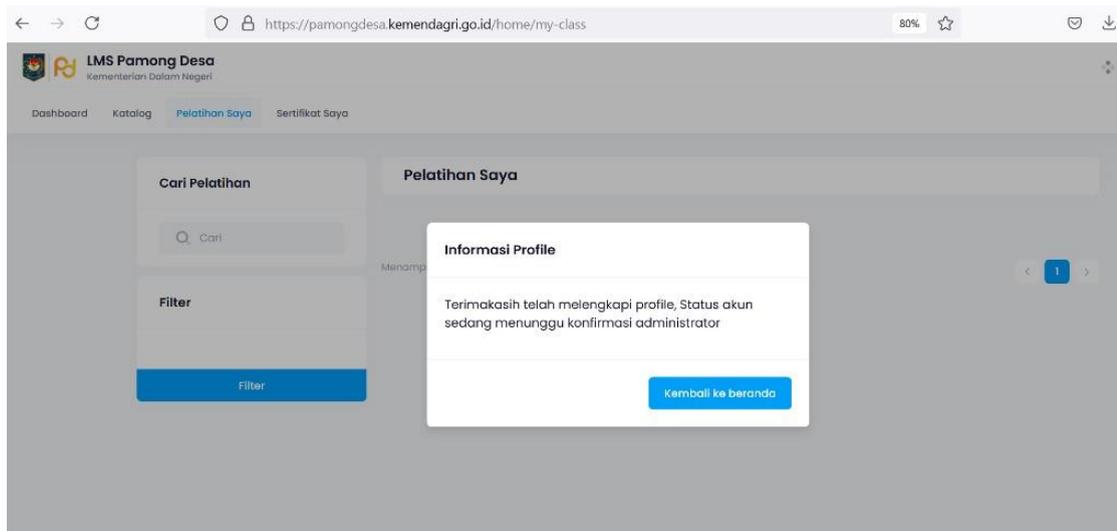
Akan muncul pertanyaan: "Apakah anda seorang PNS?" dengan pilihan jawaban Ya/Tidak. Lalu isikan jabatan (pilihan: Kepala Desa, Aparat Desa), isikan "Jabatan Terhitung Mulai Tanggal", isikan tanggal kapan mulai menjabat, lalu klik **Selanjutnya** (step 3). Akan muncul tampilan sebagai berikut:



Isikan lokasi tugas: Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa. Kemudian upload file SK Jabatan terakhir dalam format pdf dengan kapasitas file maksimal 10 MB. Lalu klik **Simpan**

Pastikan ukuran file sama atau kurang dari 10 MB, bila lebih dari itu, silakan dikompres dulu, hingga sama atau kurang dari 10 MB. Upload file SK ini bersifat wajib, jadi sebelum melakukan pendaftaran di LMS Pamong Desa, silakan siapkan file SK jabatan anda.

Setelah klik "simpan" , akan muncul tampilan sebagai berikut:



Setelah melalui tahapan ini, anda akan mendapat konfirmasi dari admin LMS Pamong Desa melalui email yang didaftar. Cek email anda, di email masuk akan ada email dari Lms Pamongdesa:

Halo !
Terimakasih, telah melakukan pendaftaran akun

Untuk mengaktifkan akun anda, silahkan klik tombol dibawah ini untuk verifikasi email anda.

[Verifikasi email](#)

Klik

[Verifikasi email](#)

Setelah email terverifikasi, silakan login kembali dengan username dan password yang sudah dibuat pada saat melakukan pendaftaran. Dengan memiliki akun/username di LMS Pamong Desa, anda bisa mengakses menu pelatihan mandiri dan tematik di LMS Pamong Desa, dan dapat mengikuti pelaksanaan LMS pada waktu yang akan ditentukan kemudian.

Demikian panduan pendaftaran LMS Pamong Desa ini dibuat, semoga dapat membantu.